

## INTISARI

Kemiskinan merupakan permasalahan ekonomi yang terus coba dihilangkan oleh semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Salah satu program andalan pemerintah Indonesia adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd). PNPM-MPd memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat, salah satunya adalah Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, program SPP sudah berhasil bergulir dari tahun 2009 – 2015 ini. Meskipun kini PNPM sudah dihentikan pemerintah, namun SPP masih tetap bergulir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong keberhasilan kelompok penerima program SPP di Kecamatan Kroya dan strategi yang diperlukan untuk mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan dua alat analisis, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT sederhana. Data yang digunakan di dalam penelitian ini kebanyakan merupakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam. Wawancara dilakukan kepada 31 informan yang terdiri atas 30 ketua kelompok SPP dan 1 ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kec. Kroya. Metode wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Hasil wawancara dirangkum dan disimpulkan serta kemudian dilaporkan dengan cara deskriptif. Hasil wawancara juga disarikan untuk diidentifikasi elemen-elemen kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang digunakan dalam analisis SWOT.

Dari penelitian ini diajukan tiga faktor utama pendorong keberhasilan kelompok penerima program dana bergulir SPP PNPM-MPd di Kecamatan Kroya yaitu tanggung jawab, kesadaran diri, dan motivasi. Ketiga faktor utama itu bersumber dari kemudahan yang merupakan karakteristik program SPP. Selanjutnya diberikan juga strategi terbaik untuk mempertahankan dan sekaligus meningkatkan hasil yang telah dicapai yaitu dengan ekspansi dan menciptakan sistem pemasaran terpadu bagi produk hasil usaha nasabah SPP di Kecamatan Kroya.

**Kata kunci:** dana bergulir, simpan pinjam perempuan, SPP, PNPM Mandiri Perdesaan, analisis SWOT, deskriptif kualitatif, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

## ABSTRACT

Poverty is an economic problem which every nation including Indonesia has been trying to solve. One of the main program of Indonesia government is *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan* / National Program for Community Empowerment in Rural Areas (PNPM-MPd). PNPM-MPd operates some community empowerment programs, one of them is *Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan* / Revolving Fund of Saving and Loan for Woman (SPP). At Kroya, Cilacap district, this SPP program have been successfully implemented from year 2009 to 2015. Although now PNPM is no longer exist, the government still continue the SPP. This study is seeking success factors of SPP group at Kroya.

This study uses two analytical tools, which are descriptive qualitative analytics and simple SWOT analytics. Data used in this study are mostly primary data which is collected from in-depth interviews. Thirty-one interviewees consisted of 30 group leaders and a chairman of Unit Pengelola Kegiatan (UPK) of Kroya subdistrict has been interviewed using semi-structured questions. Transcripts of interview were summarized, coded, concluded, and reported by descriptive method. Transcripts were also used as source to identify strenghts, weaknessess, opportunities and threats for SWOT analysis.

This study proposes that there are three main success factors of SPP group at Kroya. They are responsibility, self-awareness, and motivation. Those main factors rely on the easiness which is the main characteristic of SPP. The best strategy for maintaining and increasing the success of SPP program at Kroya is by expansion and creating integrated marketing system to sell products of SPP clients' micro enterprises.

**Keywords:** revolving fund, saving and loaning for woman, SPP, PNPM Mandiri Perdesaan, The National Program for Community Empowerment, descriptive qualitative, Kroya, Cilacap district